

OPTIMASI TEKNIK PENANGANAN PASCA PANEN RUMPUT LAUT
(*Eucheuma Cottoni*) TERHADAP MUTU RUMPUT LAUT KERING
SIAP OLAH

Oleh

Nia Noviana¹, Susilawati², Maria Erna²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanganan pasca panen rumput laut dengan perlakuan jenis kemasan dan lama fermentasi yang menghasilkan rumput laut kering dengan sifat kimia, fisik dan sifat organoleptik yang terbaik sebagai bahan baku industri atau olahan rumput laut yang sesuai dengan SNI 01-2690.1-2009. Penelitian ini terdiri dari dua perlakuan yaitu lama jenis kemasan (T/P) yang terdiri dari plastik polietilen (P) dan terpal plastik (T), dan lama fermentasi yang terdiri dari kontrol, (L1) 1 hari, (L2) 2 hari, (L3) 3 hari, (L4) 4 hari. Data hasil penelitian disajikan secara deskriptif dalam bentuk diagram batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan pasca panen rumput dengan teknik fermentasi yang menggunakan perlakuan terpal plastik dengan lama fermentasi 1 hari merupakan perlakuan terbaik, yang memiliki kadar air 17,07%, kadar kotoran 0,14%, skor penampakan 7,5 (sedikit kurang bersih, warna spesifik, jenis merata, cerah), skor bau 5 (netral), skor tekstur 7,9 (cukup kering merata, liat, tidak mudah dipatahkan), dan jumlah karagenan 38,8690%.

Kata kunci: Rumput laut, pasca panen, teknik penjemuran dengan fermentasi

1. Alumni Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
2. Dosen Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.